

# Gambaran Pola Pemberian Makan dan Status Gizi pada Anak Prasekolah di Paud Darul Al-Falah Desa Karanggambas (Overview of Feeding Patterns and Nutritional Status of Preschool Children in Paud Darul Al-Falah, Karanggambas Village)

Gadis Yuliana<sup>1\*</sup>, Ikit Netra Wirakhmi<sup>2</sup>, Tin Utami<sup>3</sup>

Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Harapan Bangsa  
Jl. Raden Patah No.100, Kedunglongsir, Ledug, Kec. Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah  
53182

<sup>1</sup>gdsyuliana@gmail.com; <sup>2</sup>ikitnetrawirakhmi@uhb.ac.id; <sup>3</sup>tinutami@uhb.ac.id

## ABSTRACT

*Eating pattern is an important nutritional behavior because the quantity and quality of food and air provided will affect a child's nutritional status. Nutritional status is a balance on certain variables or nutritional expression on certain variables. The purpose of this study was to describe the eating patterns and nutritional status of preschool-age children at PAUD Darul Al-Falah, Karanggambas Village. The method in this study is descriptive quantitative with a cross-sectional approach. Respondents from this study were 65 PAUD children and PAUD mothers. The technique in this study used a total sampling technique. The research instrument used a CFQ (child feeding questionnaire) questionnaire and used digital scales and height measuring instruments. Data collection was carried out by distributing questionnaires and body weight and height were measured. Univariate data analysis with descriptive frequencies. The results showed that the feeding pattern at PAUD Darul Al-Falah was in the good category as many as 41 respondents (63.1%), body weight at PAUD Darul Al-Falah was in the normal category as many as 58 respondents (89.2%), height at PAUD Darul Al-Falah was in the normal category (90.8%), the nutritional status of PAUD Darul Al-Falah was in the good category as many as 41 respondents (63.1%).*

**Keywords :** *pattern of feeding, nutritional status, preschool children*

## ABSTRAK

Pola makan merupakan salah satu perilaku gizi yang penting karena kuantitas serta kualitas makanan dan udara yang diberikan akan mempengaruhi status gizi anak. Status gizi yaitu suatu keseimbangan pada variabel tertentu atau ekspresi gizi pada variabel tertentu. Tujuan dari penelitian ini akan mendeskripsikan pola makan dan status gizi anak usia prasekolah di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas. Metode dalam penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Responden dari penelitian ini ialah anak PAUD sebanyak 65 responden dan ibu-ibu PAUD. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian memakai kuesioner CFQ ( *child feeding questionnaire* ) serta menggunakan alat ukur timbangan digital dan alat ukur tinggi badan. Pengumpulan data dilakukan oleh membagikan kuesioner dan berat badan serta tinggi badan diukur. Analisa data univariat dengan deskriptif frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pemberian makan di PAUD Darul Al- Falah dalam kategori baik sebanyak 41 responden (63,1%), berat badan di PAUD Darul Al-Falah dalam kategori normal sebanyak 58 responden (89,2%), tinggi badan di PAUD Darul Al- Falah dalam kategori normalsebanyak (90,8%), status gizi PAUD Darul Al- Falah dalam kategori baik sebanyak 41 responden (63,1%).

\* **Gadis Yuliana**  
Email: gdsyuliana@gmail.com



**Kata kunci : pola pemberian makan, status gizi, anak prasekolah**

## **PENDAHULUAN**

Pola makan adalah tindakan pada gizi penting karena kualitas serta kuantitas makanan serta udara yang diberikan kemudian akan mempengaruhi status kesehatan anak. United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) memperkirakan, 45,4 juta anak di bawah lima tahun secara global mengalami kekurangan gizi akut (*wasting*) pada 2020. Cara makan anak berperan penting dalam pertumbuhannya karena makanan mengandung banyak nutrisi. Jika kebiasaan makan anak tidak sesuai akan berakibat pada tumbuh anak. Kebiasaan makan keluarga juga memengaruhi status gizi anak. Bahkan jika pola makan orang tua baik maka kian baik status gizi anak, begitu pula kalau pola asuh orang tua buruk dalam pola pemberian makan maka status gizi anak akan terhalang (Erni, 2018).

Menurut Kusumaningrum (2018) gizi buruk diakibatkan secara langsung (pangan) maupun secara tidak langsung berkaitannya dengan pendidikan, kemampuan serta keahlian keluarga. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar di Indonesia tahun 2018 menunjukkan bahwa 17,7% anak dalam masalah gizi. Sebanyak 3,9% anak menderita gizi buruk serta gizi kurang 13,8% sedangkan 30,8% anak mengalami stunting menurun pada 2013 sebesar 37,2% (Yuhansyah, 2019).

Status gizi merupakan ungkapan keseimbangan ekspresi gizi dalam variabel tertentu, status gizi maksimal ialah keseimbangan jumlah masukan nutrisi dengan kebutuhannya. Status gizi ialah situasi tubuh efek dari asupan makanan serta pemanfaatan nutrisi. Membedakan status gizi kurang, baik serta cukup. Biasanya nutrisi dihubungkan dengan kebugaran tubuh sebagai penyediaan energi, pembentukan dan pemeliharaan jaringan tubuh serta pengaturan langkah-langkah penting dalam tubuh (Amirullah *et al*, 2020).

Nutrisi berfungsi sebagai menjaga serta memperbaiki kesehatan anak dan bermanfaat untuk menjalankan kegiatan setiap hari. Makanan yang banyak kandungan gizi biasanya mencakup kualitas serta kuantitas, pada mata kuliah ilmu gizi atau istilahnya

triguna makanan ialah makanan sebagai energi, pembangun dan pengkondisi. Jika suatu pangan kekurangan zat gizi tertentu, maka akan dilengkapi dengan nutrisi serupa dari makanan lainnya, sehingga diversifikasi pangan akan menjamin tersedianya pasokan energi yang cukup (Sumarlan, 2022).

Konsumsi pangan dapat mempengaruhi nutrisi seseorang, keluarga serta masyarakat. Pola makan dapat disesuaikan dengan kebutuhan melalui pemilihan jenis dan bahan pangan yang baik sehingga dapat mewujudkan status gizi yang optimal (Tampatty *et al*, 2020). Nutrisi berlangsung ketika tubuh mendapatkan gizi yang baik maka mempengaruhi perkembangan fisik, perkembangan otak, kekuatan kerja dan kesehatan. Malnutrisi terjadi kepada seseorang bila terdapat kekurangan nutrisi. Kelebihan gizi terjadi ketika tubuh mendapatkan gizi berlebih maka memicu racun berbahaya (Zurrahmi, 2020).

Nutrisi terbagi menjadi dua ialah makronutrien serta mikronutrien. Makronutrien meliputi protein, lemak, karbohidrat serta mineral yang diperlukan tubuh dalam setiap harinya. Makronutrien membentuk sebagian besar makanan dan menyimpan energi yang dibutuhkan untuk perkembangan, pemeliharaan, dan aktivitas tubuh (Sirait, 2022).

Pola pemberian makan memiliki dampak positif yang baik bagi pertumbuhan anak karena memberikan dampak yang berpengaruh terhadap pertumbuhan anak seperti menambah kecerdasan otak, menambah energi serta tumbuh kembang anak akan menjadi baik. Namun jika pola makan kurang biasanya akan memberi dampak pada pertumbuhan anak yang kurang optimal. Biasanya kondisi kekurangan gizi seperti kekurangan karbohidrat dan protein dialami anak umur 3-5 tahun. Adapun manfaat dari penerapan pola pemberian makan anak adalah salah satunya mendukung tumbuh kembang anak, jika penerapan pola pemberian makan pada anak sejak dini akan mencegah kekurangan gizi, obesitas atau gangguan kesehatan lainnya (Yuliarsih & Muhaimin, 2019).

Anak merupakan salah satu kelompok umur yang mendapat posisi yang penting dalam meningkatkan perbaikan gizi karena kelompok anak sangat butuh gizi untuk

tumbuh kembangnya. Anak yang mengalami gizi buruk memiliki risiko kematian lebih tinggi dibandingkan anak yang tidak mengalami gizi buruk. Keadaan gizi dan kesehatan yang baik pada masa kanak-kanak merupakan landasan penting untuk kesehatan yang akan datang (Tiara, 2022). Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Kabupaten Purbalingga Kecamatan Padamara terdapat 10 PAUD dan 15 TK di kecamatan padamara (Dirjendikdasmen, 2023). Hasil pra survey yang dilakukan pada tanggal 12 November 2022 kepada lima ibu di PAUD Darul AL-Falah Desa Karanggambas dengan hasil tiga orang ibu memasak makanan olahan instan seperti nugget, sosis dan mie yang disukai oleh anaknya dan frekuensi makan sejumlah 3 kali sehari tanpa makanan selingan. Kemudian hasil wawancara kepada dua orang ibu memasak makanan yang disukai anaknya seperti tumis wortel, tumis buncis, sop ayam, bening bayam dan ikan goreng dan frekuensi makan sejumlah 3 kali sehari terkadang dengan makan selingan.

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Jateng Tahun 2018 menyebutkan gizi buruk pada anak di Jateng mencapai 17,6%, data Dinas Kesehatan Kabupaten tahun 2018 menyebutkan jumlah anak gizi kurang adalah 2.401 (4%). Sedangkan Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga tahun 2019 angka gizi kurang menurun dari 27,7% menjadi 14%. (Lailiyah et al, 2021). Berdasarkan informasi yang sudah dipaparkan maka peneliti terdorong akan mengadakan penelitian tentang Pola Pemberian Makan dan Status Gizi di PAUD Darul AL-Falah Desa Karanggambas.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai deskriptif kuantitatif dan pendekatan *cross sectional*. penelitian dilakukan di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas pada bulan Oktober 2022 sampai Agustus 2023. No etik pada penelitian ini B.LPPM-UHB/2237/08/3023. Responden dalam penelitian ini adalah anak – anak PAUD sebanyak 65. Teknik sampling ialah *total sampling*. *Intrument* yang dalam penelitian ini ialah kuesioner CFQ (*child feeding questionnaire*) untuk kuesioner pola pemberian makan, timbangan digital untuk mengukur berat badan dan stature meter untuk mengukur tinggi badan. Analisa data univariat dengan deskriptif frekuensi. Variabel penelitian adalah pola pemberian makan dan

status gizi. uji validitas 0,748 dan uji reliabilitas 0,911.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identifikasi Pola Pemberian Makan Pada Anak Prasekolah di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Pemberian Makan Pada Anak Prasekolah di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas

Pola Pemberian Makan	Frekuensi	Percent (%)
Tepat ( 56% - 100% )	63	98,2 %
Tidak Tepat ( 55% - 0%)	2	1,8 %
Total	65	100,0%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pemberian makan pada anak usia prasekolah di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas sebagian besar dalam kategori tepat sebanyak 63 responden (98,2 %). Pola pemberian makan di PAUD Darul Al-Falah mayoritas memiliki pola pemberian makan yang tepat. Hal ini dikarenakan lokasi tempat tinggal dekat dengan kota membuat ibu – ibu di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas dengan mudah mengakses informasi tentang pola pemberian makan serta status gizi dengan mudah didapat.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Husna dkk, (2021) Pola makan yang tepat ialah aspek yang menyesuaikan tumbuh kembang anak. Jika pola makannya benar maka asupan makanan yang dibutuhkan anak dapat terpenuhi. Sangat penting untuk menetapkan pola pemberian makan anak yang tepat sebagai upaya memenuhi kebutuhan gizinya.

Penelitian ini juga searah yang telah dilakukan oleh Dewi dkk, (2023) pola makan yang tepat merupakan hal krusial yang perlu diperhatikan. Pola makan yang tepat sangat mempengaruhi berbagai aspek pada anak prasekolah yaitu fisik, daya ingat dan kognitif. Jika pola pemberian makan terpenuhi maka akan mempengaruhi aktivitas atau kegiatan anak, anak menjadi aktif secara fisik akan Pola pemberian makan yang tepat juga dapat meminimalisir penyakit.

## Identifikasi Berat Badan Pada Anak Prasekolah di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Berat Badan Pada Anak Prasekolah di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas

Berat Badan	Frequency	Percent( % )
Sangat Kurang ( < -3 SD )	0	0 %
Kurang ( -3 SD sampai < -2 SD )	7	10,8 %
Normal ( - 2 SD sampai + 1 SD )	58	89,2 %
Lebih ( > + 1SD )	0	0 %
Total	65	100,0 %

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berat badan pada anak prasekolah di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas mayoritas dalam kategori normal sebanyak 58 responden (89,2%). Hal ini dikarenakan asupan makanan yang diterima oleh anak sudah tepat dan ibu memperhatikan jenis makanan, jumlah makanan dan jadwal makanan yang baik. Oleh sebab itu asupan makanan atau pola pemberian makan yang sudah tepat dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Kemudian berat badan pada anak pun juga dipengaruhi oleh pola pemberian makan tepat.

Penelitian ini juga searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Harlistyarintica, (2020) dikatakan berat badan normal karena mayoritas responden yang ditelitinya memiliki asupan makanan yang tepat dan memperhatikan gizi yang terkandung. Oleh karena itu mayoritas berat badan normal dipengaruhi oleh asupan makan yang tepat.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Herawati dkk, (2023) Berat badan sangat erat kaitannya dengan asupan makanan dan status gizi pada anak. Pengukuran berat badan akan melihat penilaian mengenai status gizi anak baik dulu maupun sekarang, dimana berat badan dapat dipakai untuk melihat laju perkembangan fisik dan status gizi serta untuk menggambarkan jumlah protein, lemak, air, mineral dalam tulang. .

## Prasekolah di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas Identifikasi Tinggi Badan Pada Anak

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tinggi Badan Pada Anak Prasekolah di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas

Tinggi Badan	Frequency	Percent(%)
Sangat pendek ( < - 3 SD )	0	0 %
Pendek ( - 3 SD sampai < - 2 SD )	6	9,2 %
Normal ( - 2 SD sampai + 3 SD )	59	90,8 %
Tinggi ( > + 3 SD)	0	0 %
Total	65	100,0 %

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi badan pada anak prasekolah di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas sebagian besar dalam kategori normal sebanyak 59 responden (90,8 %). Pertumbuhan atau tinggi badan pada anak – anak PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas mayoritas normal. Hal ini dikarenakan berat badan dan tinggi badan dipengaruhi oleh asupan makanan yang tepat serta gizi yang terpenuhi.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang telah dilangsungkan oleh Akbar, (2020) pola pemberian makan atau asupan makanan sangat berkaitan dengan berat badan serta tinggi badan. Tinggi badan biasanya bertambah seiring meningkatnya usia. Berbeda dan penambahan berat badan, tinggi badan tidak terlalu rawan kepada defisit pangan jangka pendek. Dampak dari kekurangan nutrisi pada tubuh baru akan terlihat dalam jangka panjang.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pratiwi, (2021) menunjukkan bahwa ibu memperhatikan pola pemberian makan yang tepat serta gizi yang terpenuhi guna tercapai tumbuh kembang anak. Asupan makanan sangat berkaitan dengan tinggi badan semakin tepat asupan makanan akan semakin baik pertumbuhan pada anak.

## Identifikasi Status Gizi Pada Anak Prasekolah di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tinggi Badan Pada Anak Prasekolah di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas

Status Gizi	Frequency	Percent(%)
Buruk (< - 3 SD )	0	0 %
Kurang ( - 3 SD sampai - 2 SD )	10	15,4 %
Baik ( - 2 SD sampai 2 SD )	41	63,1 %
Lebih (> 2 SD )	14	21,5 %
Total	65	100,0%

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nutrisi pada anak prasekolah di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas mayoritas dalam kategori baik sebanyak 41 responden (63,1%). Hal ini dikarenakan asupan makanan yang tepat mempengaruhi nutrisi pada anak. Oleh sebab itu asupan makanan yang tepat berkaitan dengan status gizi. Asupan makanan yang tepat memperhatikan jenis makanan yang terkandung didalamnya.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nadya, (2019) separuh sampel yang ditelitinya memiliki status gizi baik. Hasil ini didapatkan bahwa mayoritas lebih sering memakan makanan berserat dan susu, dalam artian ibu atau pengasuh anak memilih bahan makanan yang banyak mengandung gizi serta memperhatikan asupan makanan. Serta ditunjang dengan lingkungan dan pengetahuan ibu atau pengasuh anak akan pentingnya status gizi. Terkadang ibu atau pengasuh anak memberikan makanan selingan untuk memenuhi kebutuhan status gizi anak setiap harinya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola pemberian makan dan status gizi menunjukkan Pola pemberian makan pada anak prasekolah di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas sebagian besar (63,1%) pola pemberian makan tepat dengan jumlah 63 responden, berkisar antara 55% - 100 %. Berat badan pada anak prasekolah di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas sebagian besar (89,2%) memiliki berat badan normal dengan jumlah 58 responden, berkisar antara - 2 SD sampai + 1 SD. Tinggi badan pada anak prasekolah di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas sebagian besar (90,8%)

memiliki tinggi badan normal dengan jumlah 59 responden, berkisar antara - 2 SD sampai + 3 SD. Status gizi pada anak prasekolah di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas sebagian besar (63,1 %) memiliki status gizi baik dengan jumlah 41 responden, berkisar antara - 2 SD sampai 2 SD.

## SARAN

Bagi Pelayanan Keperawatan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan program gizi untuk menambah pemahaman ibu tentang meningkatkan status gizi pada anak serta dapat melakukan promosi kesehatan mengenai pola pemberian makan yang tepat.

Bagi Universitas Harapan Bangsa diharapkan dapat menjadikan skripsi ini sebagai referensi mengenai gambaran pola pemberian makan dan status gizi pada anak prasekolah di PAUD Darul Al-Falah Desa Karanggambas serta dapat menambah kepustakaan di perpustakaan Universitas Harapan Bangsa.

Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel pola pemberian makan pada anak serta status gizi anak, serta melakukan pelatihan kepada ibu-ibu agar pengetahuan ibu tentang pola pemberian makan yang baik serta benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muhammad, I. (2020). Perangkat Pengukuran Data Tumbuh Kembang Dan Kesehatan Pada Siswa TK. *Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan* 32(1) :3–7.
- Amirullah, A, A, T., Andreas, P & Aris A, D, A, K. (2020). Deskripsi Status Gizi Anak Usia 3 Sampai 5 Tahun Pada Masa Covid-19. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1(1): 16–27.
- Dewi., Nita A, A, N & Aysha I, A. (2023). Literature Review Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Praktik Pemberian Makan Terhadap Status Gizi Anak Usia Prasekolah. 2(3): 164– 71.
- Erna, R & Dyah, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Keluarga Sadar Gizi Dengan Status Gizi Anak Balita. *Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan* 1(2): 33–40.
- Erni, P. (2018). Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi Anak Usia 1 Sampai 5 Tahun Di Kabunan Taman Pernalang.

- Jurnal Keperawatan 1(1): 30–36.
- Harlistyarintica, Y & Puji, Y, F. (2020). Pola Asuh Autoritatif Dan Kebiasaan Makan Anak Prasekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1): 867–78.
- Herawati, H, D, H, K., Rahayu, R, K, T & Ruwet, R. (2023). Pencegahan Malnutrisi Pada Anak Prasekolah Melalui Pelatihan Pengukuran Status Gizi Pada Guru PAUD. *Media Karya Kesehatan* 6(1): 157–68.
- Husna, L, N & Nur, I. (2021). Gambaran Status Gizi Pada Balita : Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan* 1: 385–92.
- Kemendes RI. (2020). Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit ( M T B S ) Departemen Kesehatan Republik Indonesia :1– 68.
- Kusumaningrum, R, S, P. (2018). Konseling Gizi Terhadap Pengetahuan Gizi Dan Sikap Ibu Pola Makan Serta Tingkat Konsumsi Energi Dan Protein Balita Gizi Kurang. *Jurnal Keperawatan Anak* 4(1): 53–63.
- Lailiyah, N, M, E., Srirahayu, A & Dwi, N, S. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita (2-5 Tahun). *Ghidza Media Jurnal* 3(1): 226.
- Nadya, A. (2019). Hubungan Kebiasaan Makan Orangtua, Kejadian Picky Eating Terhadap Status Gizi Anak Prrasekolah Di TK Islam Al- Azhar Padang 2019. *Poltekkes Kemenkes Medan* (1613411002):1–89.
- Pratiwi, R, D, N, Ketut, M & Made N. (2021). Peran Ibu Dalam Pemberian Makanan Bergizi Pada Anak Status Gizi Baik Yang Kesulitan Makan. *Jurnal Kesehatan* 14(2): 119
- Sirait, J, W. (2022). Hubungan Antara Poal Makan Dengan Status Gizi Balita Usia 1 - 4 Tahun Di Desa Huta III Tanjung Pasir Kabupaten Simalungun. *Jurnal Keperawatan Anak* 1(8.5.2017):2003–
- Sumarlan, M, C, N & Andi, S, R, S. (2023). Efektifitas Pemberian Makan Terhadap Peningkatan Tinggi Badan Pada Anak. 6(1): 1–6.
- Tiara, L. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Periukan. *Jurnal Kesehatan Anak* 6(7) :2–101.
- Yuhansyah, M (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Pada Anak Balita Di Upt Puskesmas Remaja Kota Samarinda. *Borneo Nourning Journal* 1(1): 76–82.
- Yuliarsih, L., Muhaimin, T & Syamsul, A. (2019). Pengaruh Pola Pemberian Makan Terhadap Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon. 5(1): 1–9.